

TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT
TENTANG IKLAN JASA RAHARJA VERSI UNTUNG ADA JASA RAHARJA
(Studi Deskriptif Kuantitatif Tingkat Pengetahuan Masyarakat Di Surabaya
Tentang isi pesan Iklan Layanan Masyarakat ” JASA RAHARJA
Versi Untung Ada Jasa Raharja ” Di Televisi)

SKRIPSI

Disempurnakan untuk memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana
pada FISIP UPN “Veteran” Jawa Timur



Oleh :

SUHARTANTO
NPM. 0843010204

PROGDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAWA TIMUR
SURABAYA
2014

TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG IKLAN JASA
RAHARJA VERSI UNTUNG ADA JASA RAHARJA

(Studi Deskriptif Tingkat Pengetahuan Masyarakat Di Surabaya Tentang Isi
Pesan Iklan Layanan Masyarakat “JASA RAHARJA Versi Untung Ada Jasa
Raharja” Di Televisi)

Disusun Oleh :

SUHARTANTO

NPM. 0843010204

Telah disetujui untuk mengikuti Ujian Skripsi

Menyetujui,

Pembimbing Utama

Drs. KUSNARTO, Msi

NIP 195808011984021001

Mengetahui

DEKAN

Dra. Ec. Hj. SUPARWATI, M.si

NIP . 19550718 1898302.2001

TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT
TENTANG IKLAN JASA RAHARJA VERSI UNTUNG ADA JASA RAHARJA
(Studi Deskriptif Kuantitatif Tingkat Pengetahuan Masyarakat Di Surabaya
Tentang isi pesan Iklan Layanan Masyarakat " JASA RAHARJA
Versi Untung Ada Jasa Raharja " Di Televisi)

Oleh :

SUHARTANTO

NPM. 0843010204

Telah Dipertahankan Dihadapan dan Diterima Oleh Tim Penguji Skripsi
Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur
Pada Tanggal 17 Juli 2014

Pembimbing Utama

Drs. Kusnarto, M.Si
NIP. 19580811984021001

Tim Penguji :

1. Ketua

Juwito, S.Sos, M
NPT. 367049500361

2. Sekertaris

Drs. Saifuddin Zuhri, M.Si
NPT. 370069400351

3. Anggota

Drs. Kusnarto, M.Si
NIP. 19580811984021001

Mengetahui,
DEKAN

Dra. Ec. Hj. Suparwati, M.Si
NIP. 19550718 198302 2000 1

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena dengan rahmat dan bimbingan-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG IKLAN JASA RAHARJA VERSI UNTUNG ADA JASA RAHARJA” dapat terselesaikan dengan baik.

Peneliti didalam menyelesaikan penelitiannya tidak sendiri karena banyak sekali yang memberikan dukungan doa dan motivasi dari orang-orang yang terdekat peneliti. Karena itu dengan tulisan ini setidaknya untuk menggantikan ucapan rasa terima kasih peneliti kepada orang-orang yang menjadi bagian penting didalam kehidupan peneliti.

Berikut ini rasa ucapan syukur dan banyak terima kasih diberikan peneliti kepada :

1. Ibu Dra. Hj Suparwati, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Juwito S.Sos, M.Si selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Bapak Drs. Kusnarto, M.Si selaku dosen pembimbing yang selalu membimbing saya dengan penuh pengertian sehingga berkat bimbingan beliau Skripsi ini bisa terselesaikan. Terima kasih banyak.
4. Keluarga Tercinta Dewi Suhartatik (mama) dan saudara peneliti Kechank (Agus Setianto), Pandol (Aris Setiawan), KeBonk (Krismanto laksono).

5. Keluarga besar Cah Angon Gus Tik (Maulana), Umik, Indra, Pak Gendut, Mas Lanang, Ibuk, Joker, Dewiku, Syeh, PG, Ulo Payungan, Macan, Barong, Jaran dan seluruh anggota semuanya.
6. Teman-teman seperjuangan Kamto, Unggas, Kdier, Pakdhe, Gombrest, Sachenk, Mbak Isti, Mita beserta teman-teman yang tidak bisa disebutkan satu persatu, Terima Kasih Dukungannya semoga Allah SWT membalasmu.
7. Semua peralatan mulai dari Laptop, Handphone, Flashdisk, printer, speaker, dan headset yang selalu sabar menemani dikala suka dan duka, terimakasih.

Akhirnya peneliti berharap semoga laporan skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Segala saran dan kritik selalu diharapkan dari peneliti yang bersifat membangun selalu terbuka lebar dan ditujukan kepada pihak siapa saja untuk menjadikan penelitian ini bermanfaat bagi semua.

Surabaya, April 2014

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SEMINAR LISAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	v
ABSTRAKSI.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Perumusan Masalah	9
1.3. Tujuan Penelitian	9
1.4. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
2.1. Penelitian Terdahulu	11
2.2. Landasan Teori	14
2.2.1. Periklanan	14
2.2.2. Jenis Iklan	15
2.2.3. Unsur-Unsur Iklan	17
2.2.4. Televisi Sebagai Media Periklanan	18
2.2.5. Kelebihan dan Kekurangan Televisi Sebagai Media Periklanan	20
2.2.6. Iklan Layanan Masyarakat	22
2.2.7. Pesan Iklan	23
2.2.8. Tingkat Pengetahuan	24
2.2.9. Isi Pesan Iklan Layanan Masyarakat	25

2.2.10. Program Iklan Layanan Masyarakat JASA RAHARJA	26
2.2.11. Teori S-O-R	28
2.3. Kerangka berpikir	32
BAB III METODE PENELITIAN	35
3.1. Pendekatan Penelitian	35
3.2. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	36
3.2.1. Definisi Operasional	36
3.2.2. Pengukuran Variabel	36
3.3. Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sampel	40
3.3.1. Populasi	40
3.3.2. Sampel	40
3.3.3. Teknik Penarikan Sampel	42
3.4. Teknik Pengumpulan Data	43
3.5. Teknik Analisis Data	44
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Umum Objek Pembahasan	46
4.1.1 Gambaran Umum PT Jasa Raharja Persero	46
4.1.1.1 Lokasi Kantor	48
4.1.2 Visi dan Misi PT Jasa Raharja	49
4.1.3 Gambaran Umum Surabaya	49
4.2 Penyajian Data dan Analisa	51
4.2.1 Identitas Responden	51

4.2.2 Deskripsi Subyek	54
4.3 Tingkat Pengetahuan Pemirsa Terhadap Isi Pesan Iklan Layanan Masyarakat “JASA RAHARJA” versi Untung Ada JASA RAHARJA di Televisi.....	58
4.4 Tingkat Pengetahuan Responden Berdasarkan Kategori Tingkat Pengetahuan Iklan Layanan Masyarakat “JASA RAHARJA” versi Untung Ada JASA RAHARJA	65
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	68
5.1 Kesimpulan	68
5.2 Saran	69

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

ABSTRAKS

SUHARTANTO, TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG IKLAN JASA RAHARJA VERSI UNTUNG ADA JASA RAHARJA (Studi Deskriptif Kuantitatif Tingkat Pengetahuan Masyarakat Di Surabaya Tentang isi pesan Iklan Layanan Masyarakat ” JASA RAHARJA Versi Untung Ada Jasa Raharja ” Di Televisi)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimanakah tingkat pengetahuan masyarakat Surabaya tentang isi pesan iklan layanan masyarakat Jasa Raharja versi versi Untung Ada Jasa Raharja di televisi.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer berupa kuesioner. Teknik pengambilan sampel menggunakan probability sampling lazim disebut sebagai sampel random. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan tabel frekuensi yang digunakan diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner yang diisi oleh responden dan dihitung untuk ditampilkan dalam persentase.

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan masyarakat terhadap isi pesan iklan layanan masyarakat tentang masyarakat “Jasa Raharja” versi untung ada Jasa Raharja adalah sedang. Artinya masyarakat cukup mengetahui isi pesan iklan layanan masyarakat ”Jasa Raharja” versi untung ada Jasa Raharja.

Kata kunci : Kuantitatif, tingkat pengetahuan, Jasa Raharja, iklan layanan masyarakat

ABSTRACT

SUHARTANTO, LEVEL OF KNOWLEDGE SOCIETY OF ADVERTISING JASA RAHARJA VERSION PROFIT ON JASA RAHARJA (Descriptive Study Quantitative of Public Knowledge Level About the contents of the message in Surabaya Peoples Service Ads “JASA RAHARJA Version Profit On JASA RAHARJA” On Television)

The purpose of this study was to determine how the level of public knowledge about the contents of the message Surabaya public service announcements Prog version Luckily There Prog version on television.

This study uses a survey with quantitative. The data used in this study is primary data in the form of a questionnaire. Teknik sampling using probability sampling commonly referred to as a random sample. Analysis of the data in this study using frequency tables used were obtained from the results of questionnaires filled out by the respondents and the percentage calculated to display.

The results of this study concluded that the level of public knowledge of the content of the message public service announcements about the community JASA RAHARJA Version Profit On Jasa Raharja is moderate. This means that enough people know the contents of the message public service announcements JASA RAHARJA Version Profit On Jasa Raharja.

Keywords : Quantitative, the level knowledge, Jasa Raharja, public service announcements

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Iklan adalah proses penyampaian pesan atau informasi kepada sebagian atau seluruh khalayak dengan menggunakan media. Menurut Wibowo (2003:5) iklan di definisikan sebagai kegiatan berpromosi melalui media massa.

Iklan dianggap sebagai teknik penyampaian pesan yang efektif dalam menjual dan menawarkan suatu produk. Oleh karenanya dalam aktivitas perpindahan informasi tentang produk yang di iklankan pada khalayak tentunya harus mengandung daya tarik.

Salah satu media untuk menyampaikan pesan iklan adalah televisi. Televisi memiliki kelebihan jika dibandingkan dengan media lain dalam upaya membantu proses keberhasilan penyebaran iklan. Iklan yang disiarkan dalam televisi akan menjadi pusat perhatian audien pada saat iklan itu ditayangkan. Iklan televisi juga mampu mempengaruhi emosi masyarakat. Dengan di dukung karakteristiknya yang audio dan visual. Televisi mampu membangkitkan selera pemirsa terutama atas rangsangan visual, sehingga menjadikannya sebagai medium yang intim dan personal (Morison, 2007:187).

Saat ini sering kali kita lihat iklan-iklan layanan masyarakat yang isi pesannya ditujukan kepada masyarakat sebagai salah satu usaha memasyarakatkan gagasan-gagasan sosial, yang isi pesannya berasal dari

golongan atau instansi tertentu (pemerintah maupun kelompok). Misalnya iklan JAMSOSTEK, BKKBN, PEGADAIAN, ESDM, JAMKESMAS, asuransi kecelakaan atau Jasa Raharja dan sebagainya.

Salah satu iklan layanan masyarakat yang akhir-akhir ini sering di tayangkan oleh stasiun televisi adalah iklan layanan masyarakat mengenai asuransi kecelakaan atau Jasa Raharja versi untung ada Jasa Raharja.

PT. Jasa Raharja sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Indonesia yang bertugas melaksanakan tugas pemerintahan di bidang asuransi kecelakaan lalu lintas.

Lalu lintas merupakan pembunuh nomor tiga di Indonesia, setelah jantung dan stroke. Setiap tahun rata-rata 30.000 nyawa melayang di jalan raya ditambah luka ringan, berat dan bahkan sampai meninggal dunia. Dari jumlah kecelakaan yang terjadi setiap tahun Indonesia menduduki urutan ketiga negara di ASEAN soal kecelakaan lalu lintas

Peningkatan jumlah korban kecelakaan lalu lintas menambah beban negara. Setiap terjadi kecelakaan lalu lintas, negara berkewajiban memberikan santunan, sebagaimana diamanatkan Undang-undang No.33 Tahun 1964 tentang Dana Pertanggung Jawaban Kecelakaan Penumpang dan Undang-undang No. 34 Tahun 1964 tentang Dana Kecelakaan Lalu Lintas Jalan. Bila melihat angka kecelakaan lalu lintas yang terjadi di Indonesia, diperkirakan setiap tahun negara menanggung beban triliunan rupiah membayar santunan kecelakaan.

Tingginya angka kecelakaan lalu lintas di Indonesia, mendapat perhatian pemerintah. Sejak 27 Maret 2008 pemerintah menaikkan satuan bagi korban kecelakaan lalu lintas di Indonesia untuk angkutan darat dan laut. Sebelumnya korban yang meninggal santunan Rp10 juta naik Rp25 juta, cacat tetap maksimal sebelumnya Rp10 juta naik menjadi Rp25 juta, perawatan maksimal Rp5 juta naik Rp10 juta. Biaya pemakaman yang tidak memiliki ahli waris sebelumnya Rp1 juta menjadi Rp2 juta.

Besarnya santunan UU No 33 & 34 tahun 1964, ditetapkan berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan RI No 36/PMK.010/2008 dan 37/PMK.010/2008 tanggal 26 Februari 2008 adalah sebagai berikut :

No	Sifat Cidera	Santunan sesuai PMK no 36/PMK. 010/2008
1	Meninggal Dunia	Rp. 25.000.000,-
2	Luka Luka	Rp. 10.000.000,-
3	Cacat Tetap	Rp. 25.000.000,-
4	Biaya Penguburan (apabila tidak ada ahli waris)	RP. 2.000.000,-

Sumber : Kantor PT. Jasa Raharja 2013

Kepedulian pemerintah menaikkan dana santunan yang diberikan kepada korban kecelakaan lalu lintas berupa uang santunan dan pengobatan melalui PT Jasa Raharja, bukan berarti pemerintah mendukung terjadinya kecelakaan. Penambahan dana santunan yang diberikan kepada korban kecelakaan lalu lintas, semata-mata biaya pengobatan yang ditanggung korban

kecelakaan lalu lintas mengalami kenaikan. Diperkirakan santunan kecelakaan lalu lintas Rp5 juta, tidak mencukupi untuk melakukan pengobatan. Jasa Raharja, asuransi sosial yang lebih menekankan pada sosial.

Banyak penyebab terjadi kecelakaan lalu lintas, seperti kondisi jalan yang rusak dan tidak layak untuk dilalui kendaraan. Dari data ruas jalan mencapai 2.351,36 km tadi yang kondisinya masih baik 1.125,30 km, kondisi sedang 1.113,15 km, kondisi rusak 99,66 km dan kondisi rusak berat mencapai 13,25 km. Minimnya rambu-rambu lalu lintas, minimnya kesadaran berlalu lintas menambah terjadinya kecelakaan lalu lintas. Masyarakat masih banyak yang bangga jika berhasil menerobos lampu merah, berhenti di tanda larangan berhenti atau mengendarai kendaraan roda dua tanpa menggunakan helm pengaman. Sadar untuk menekan angka kecelakaan lalu lintas bukan menjadi tanggungjawab Polisi Satuan Lalu lintas dan Dinas Perhubungan semata. Jasa Raharja ikut ambil bagian dalam menekan angka kecelakaan lalu lintas.

Upaya yang selama ini dilakukan Jasa Raharja dengan menginformasikan tertib lalu lintas melalui siaran radio. Melakukan kerja sama dengan pihak kepolisian dalam berbagai kegiatan seperti Safety riding, pemberian helm SNI secara cuma-cuma kepada pengemudi sepeda motor. Memberikan bantuan sarana penanggulangan kecelakaan lalu lintas kepada Ditlantas seperti Trafic Cone, Banner Jasa Raharja, Rompi dan Barrier. Melakukan pengobatan dan tes kesehatan kepada pengemudi secara gratis menjelang Lebaran, Natal dan tahun baru. Pemberian ini diharapkan dapat

membantu dan menunjang kinerja jajaran kepolisian, khususnya Direktorat Lalu lintas.

Kondisi lalu lintas di Kota Surabaya masih tergolong rawan kecelakaan. Sebanyak 1.119 jumlah peristiwa kecelakaan sepanjang tahun 2012 bahkan mengakibatkan kerugian materi senilai lebih dari Rp 1 M. Menurut data laka lintas sejak Januari hingga 22 Desember 2012, jumlah kejadian kecelakaan tahun ini tergolong konsisten dibanding tahun lalu. Namun, bila tahun 2011 jumlah laka mengakibatkan kerugian Rp 854.915.000, tahun ini kerugian materi mencapai Rp 1.004.635.000. Dari data tersebut, juga tercatat ratusan korban kecelakaan. Sebanyak 306 korban meninggal dunia, 813 korban menderita luka luka. Hal tersebut dibenarkan Kasatlantas Polrestabes Surabaya, AKBP Sabilul Alif. Menurutnya, meski jumlah kecelakaan tahun ini tidak meningkat dari tahun 2011 lalu, namun kerugian materi yang muncul cukup besar. "Kerugiannya mencapai lebih dari Rp 1 M, meningkat bila dibanding tahun 2011 lalu," singkat AKBP Sabilul Alif.

Menurut data yang berhasil dihimpun detiksurabaya.com, selama tahun 2010 diketahui terjadi 711 peristiwa kecelakaan dengan kerugian materi Rp 577.919.000. Selama tahun 2011 ada 1.119 jumlah kecelakaan dengan kerugian materi Rp 854.915.000. Dan pada akhir tahun 2012 ini, tercatat ada 1.119 jumlah kecelakaan yang mengakibatkan kerugian materi senilai Rp 1.004.635.000. (ntmc-korlantaspolri.blogspot.com)

Upaya selama ini dilakukan Jasa Raharja sudah mengarah pada peningkatan kesadaran berlalu lintas. Upaya yang sudah dilakukan harus terus ditingkatkan dengan membuat berbagai program untuk meningkatkan kesadaran masyarakat berlalu lintas, misalnya dengan memberikan kesadaran berlalu lintas kepada korban dan ahli waris yang menerima santunan kecelakaan lalu lintas. Begitu juga dengan bekerja sama dengan pihak pemerintah setempat dengan melakukan sosialisasi santunan kecelakaan dan tertib lalu lintas. Turut serta Jasa Raharja dalam menekan angka kecelakaan lalu lintas, juga harus didukung berbagai pihak khususnya pengguna jalan raya dengan meningkatkan kesadaran berlalu lintas. Kesadaran berlalu lintas memiliki peran yang sangat penting. Berbagai kasus kecelakaan lalu lintas penyebab utama dari kelalaian pengemudi mencapai 99 persen. Selama kesadaran berlalu lintas masih rendah angka kecelakaan lalu lintas sulit ditekan. Sadar berlalu lintas berarti sayangi nyawamu, cintai keluarga, kurangi beban negara.

Provinsi Jawa Timur sebagai jumlah kecelakaan tertinggi dibanding dengan Provinsi Jawa Barat yang dapat dikatakan jumlah masyarakat dan pengguna jalan raya sangatlah lebih banyak dan padat. Tetapi pada dasarnya Provinsi Jawa Timur mempunyai tingkat kecelakaan paling tinggi. Dan ini dirasakan sebagai sesuatu yang harus ditangani oleh pemerintah dalam memberikan sosialisasi kepada masyarakat tentang keselamatan didalam berkendara.

Kota Surabaya adalah salah satu kota yang sering dilalui kendaraan. Kota Surabaya merupakan kota terbesar di Jawa Timur dan pusat industri serta

pusat pemerintahan di Jawa Timur. Hal tersebut menyebabkan banyak penduduk dari daerah yang urbanisasi ke kota untuk mencari lapangan pekerjaan. Dengan demikian Kota Surabaya banyak dilalui oleh kendaraan yang sangat padat dan banyaknya arus lalu lintas yang melewati Kota Surabaya lajur kendaraan sangat menjadi tidak seimbang. Dengan demikian Kota Surabaya seringkali terjadi kemacetan lalu lintas dan kecelakaan yang menimbulkan korban jiwa.

**REKAPITULASI KLAIM LAKA LANTAS DI SURABAYA
PERIODE JANUARI-DESEMBER 2012
JASA RAHARJA Persero Cabang JAWA TIMUR**

No.	Bulan	Jumlah Berkas				TOTAL
		Laporan Polisi (LP)		Telegram Dinas PT. KAI		
		LK	MD	MD	LK	
1	Januari	7	4			11
2	Februari	52	18		2	72
3	Maret	47	17		1	65
4	April	55	23	1	1	80
5	Mei	107	31			138
6	Juni	83	20			106
7	Juli	69	19	1	5	94
8	Agustus	23	31		1	55
9	September	64	26		1	91
10	Oktober	54	24		1	79
11	November	34	43	1		78
12	Desember	55	26		3	84
TOTAL		650	282	3	15	950

Tabel 1. Rekapitulasi Klaim LAKA LANTAS di Kota Surabaya

Dari tabel rekapitulasi klaim laka lantas Kota Surabaya diatas dapat diketahui bahwa angka kecelakaan lalu lintas di Kota Surabaya sangat tinggi. Selama tahun 2012 dari bulan Januari sampai Desember, total terjadi 1119 kecelakaan. Sedangkan yang klaim di Jasa Raharja sebanyak 950 korban diantaranya, korban luka-luka terdapat 665 jiwa, sedangkan untuk korban meninggal dunia terdapat 285 jiwa.

PT. Jasa Raharja sebagai instansi pemerintah sebagai asuransi masyarakat. melalui Undang-undang No. 33 Tahun 1964 tentang Dana Pertanggunganan Wajib Kecelakaan Penumpang dan Undang-undang No. 34 Tahun 1964 tentang Dana Kecelakaan Lalu Lintas Jalan telah membentuk Perusahaan Negara yang bergerak dibidang asuransi yaitu PT. Jasa Raharja (Persero). Tugas dan tanggungjawabnya adalah melakukan pemupukan dana melalui iuran dan sumbangan wajib untuk selanjutnya disalurkan kembali melauai santunan jasa raharja kepada korban atau ahli waris korban kecelakaan lalu lintas di jalan raya.

Menurut Tugas pokok PT. Jasa Raharja (Persero) adalah menghimpun dan memupuk dana masyarakat melalauai iuran dan sumbangan wajib, untuk selanjutnya menyalurkannya kembali kepada masyarakat yang berwujud santunan jasa raharja, terhadap korban kecelakaan lalu lintas. PT. Jasa Raharja (Persero) dalam melaksanakan kegiatannya berdasar atas Iuran wajib yang dijamin oleh Undang-undang No. 33 Tahun 1964 tentang Dana Pertanggunganan Wajib Kecelakaan. Peraturan Pemerintah No. 17 Tahun 1965 tentang Ketentuan-Ketentuan Pelaksanaan Dana Pertanggunganan Wajib Kecelakaan

Penumpang. Sumbangan wajib yang dijamin oleh Undang-undang No. 34 Tahun 1964 tentang Dana kecelakaan Lalu Lintas Jalan. Peraturan Pemerintah No. 18 Tahun 1965 tentang Ketentuan-Ketentuan Pelaksanaan Dana Kecelakaan Lalu Lintas. harusnya yang dapat semuanya dengan ketentuan yang sesuai dengan undang-undang yang berlaku, sedangkan kenyataannya 24% korban yang berhak atas santunan. Namun demikian jaminan tersebut belumlah cukup memberikan jaminan perlindungan bagi korban kecelakaan untuk mengurangi beban penderitaan korban dan keluarganya.

Berdasarkan hal tersebut diatas maka peneliti ingin mengetahui bagaimana tingkat pengetahuan masyarakat Surabaya tentang iklan layanan masyarakat Jasa Raharja versi Untung Ada Jasa Raharja di televisi.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah dalam penelitian ini yaitu “Bagaimanakah tingkat pengetahuan masyarakat Surabaya tentang isi pesan iklan layanan masyarakat Jasa Raharja versi Untung Ada Jasa Raharja” di Televisi?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimanakah tingkat pengetahuan masyarakat Surabaya tentang isi pesan iklan layanan masyarakat Jasa Raharja versi versi Untung Ada Jasa Raharja di televisi.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis dan praktis.

1. Manfaat Teoritis

Dapat menambah wacana dan memberikan informasi serta sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu komunikasi sebagai bahan masukan atau referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Dapat memberikan masukan pada pihak Jasa Raharja untuk meningkatkan pelaksanaan dan menginformasikan masyarakat mengenai program jasa asuransi kecelakaan.